

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan mengenai Prosedur Penerimaan Kas dari Penyambungan Sementara pada PT PLN (Persero) Rayon Semarang Selatan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sumber penerimaan kas pada PT PLN (Persero) Rayon Semarang Selatan berasal dari penjualan tenaga listrik.
3. Fungsi-fungsi yang terkait Prosedur Penerimaan Kas dari Penyambungan Sementara pada PT PLN (Persero) Rayon Semarang Selatan adalah *Junior Analyst* Pelayanan Pelanggan, *Junior Operator Survey Data Teknik*, *Junior Engineer* Konstruksi dan *Junior Analyst* Keuangan
4. Dokumen yang digunakan dalam Prosedur Penerimaan Kas dari Penyambungan Sementara pada PT PLN (Persero) Rayon Semarang Selatan adalah Tata Usaha Langganan (TUL) I-06, TUL I-09, TUL 1-10, Surrat Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dan Dokumen Pendukung Lainnya.
4. Catatan akuntansi yang digunakan dalam Prosedur Penerimaan Kas dari Penyambungan Sementara pada PT PLN (Persero) Rayon Semarang Selatan adalah Laporan Penerimaan Harian Sambungan Sementara (LPHSS) dan Jurnal Penerimaan Kas.
5. Unsur pengendalian intern pada PT PLN (Persero) Rayon Semarang Tengah tidak baik karena Tidak adanya fungsi penerimaan kas yang dilaksanakan oleh kasir untuk menerima pembayaran dari pelanggan. Fungsi penerimaan kas dan penerimaan order dilaksanakan oleh satu fungsi yaitu fungsi pelayanan dan dapat memungkinkan terjadinya penyelewengan kas oleh pihak yang ingin menggunakannya untuk kepentingan pribadi. Tidak ada

pemeriksaan mendadak (*suprise audit*) terhadap data akuntansi dan aset perusahaan. pemeriksaan yang ada dilakukan setiap satu bulan sekali oleh PT PLN (Persero) Distribusi Jateng dan DIY Setelah ada pemberitahuan dahulu.

6. Jaringan prosedur yang dilaksanakan adalah Prosedur penerimaan order penyambungan sementara, Prosedur pencatatan penerimaan dan penyetoran kas dan Prosedur pemasangan dan pembongkaran MCB.
7. Bagan alir prosedur akuntansi penerimaan kas dari Penyambungan Sementara dapat dibaca sebagaimana sudah dijelaskan pada jaringan prosedur yang dilaksanakan pada bab sebelumnya.
8. Perbandingan teori dan praktik dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan materi perkuliahan dengan praktik dalam perusahaan yaitu pada fungsi yang terkait dimana tidak adanya fungsi penerimaan kas yang dilaksanakan oleh kasir untuk menerima pembayaran dari pelanggan dan Fungsi penerimaan kas dan penerimaan order dilaksanakan oleh satu fungsi yaitu fungsi pelayanan. Tetapi ada juga persamaannya yaitu meliputi sumber penerimaan kas, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan serta jaringan prosedur yang membentuk sistem.